

## ABSTRAK

**Pia Listiani**, *Tradisi Perelek Sebagai Jaring Pengaman Sosial di Desa Bugel Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya Tahun 1999-2019.*

Adanya sebuah tradisi lama yang terletak di sebuah pedesaan seperti di Desa Bugel, yang masih melestarikan sebuah tradisi lama peninggalan nenek moyang. Yang tidak menghilangkan sebuah warisan dari nenek moyang, di tengah-tengah zaman yang semakin modern. Masyarakat Desa Bugel, tidak begitu saja mengesampingkan tradisi lama itu. Karena bagi masyarakat disana, *tradisi perelek* merupakan sebuah tradisi lama peninggalan dari nenek moyang, yang patut untuk dilestarikan dari generasi ke generasi. *Tradisi perelek* yang kerap kali menjadi pengaman sosial di Desa Bugel.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah Desa Bugel dan sejarah *tradisi perelek*, perkembangan *tradisi perelek* dari mulai tahun 1999-2019, faktor pengaruh *tradisi perelek* bagi masyarakat disana, dan bagaimana fungsi kohesi sosialnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Metode sejarah adalah metode penelitian yang digunakan untuk merekonstruksi sebuah peristiwa atau kejadian di masa lampau berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan. Metode penelitian ini dilakukan melalui empat langkah, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Hal yang melatarbelakangi masih dipertahankannya *tradisi perelek* karena tradisi lama ini sangat membantu masyarakat baik dari segi bidang ekonomi dan bidang sosial. Adanya tradisi ini, semakin membuat masyarakat memiliki sifat saling tolong menolong dan sikap bekerjasama dalam melakukan suatu hal. Oleh sebab itu, *tradisi perelek* di Desa Bugel dianggap sebagai jaring pengaman sosial di Desa Bugel.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG